

## Investment Weekly Highlights

18-10-2021

### Pekan Lalu

Indikator Utama	8-Oct-21	15-Oct-21	%
IHSG	6,481.8	6,633.3	2.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	15,536.1	14,766.8	-5.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	12,378.7	4,753.2	-61.6
BINDO Index	306.0	307.3	0.4
USD/IDR	14,223	14,075	1.1

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Barang baku	4.2
IDXNCYC	Barang konsumen primer	3.1
IDXFİN	Kuangan	2.9
IDXPROP	Properti & real estat	2.9
IDXHLTH	Kesehatan	1.5
IDXINFRA	Infrastruktur	1.5
IDXENER	Energi	1.3
IDXINDUS	Perindustrian	0.8
IDXCYC	Konsumen non-primer	-1.3
IDXTECH	Teknologi	-3.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-3.9

### Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	22 Okt	Markit US Manufacturing dan Services PMI (Oct P)
China	19 Okt	BI 7D Reverse Repo Rate

Bursa Amerika Serikat membukukan penguatan di minggu kedua – S&P 500 naik 1.82%, Dow Jones naik 1.58% dan Nasdaq naik 2.18% – didukung laporan keuangan beberapa perbankan besar seperti Citigroup, Morgan Stanley, Wells Fargo, Bank of America dan Goldman Sachs yang lebih baik dari ekspektasi. Kinerja tersebut meningkatkan optimisme pasar terhadap *outlook* ekonomi Amerika. Risalah rapat FOMC The Fed bulan September mengindikasikan tapering dapat dilakukan di pertengahan November atau Desember apabila pemulihan ekonomi terus terjadi. The Fed juga mengindikasikan *tapering* dapat berakhir di pertengahan 2022. Data ekonomi yang dirilis adalah CPI (Sep) lebih tinggi dari perkiraan naik ke level 5.4% YoY karena naiknya harga energi, Core CPI (Sep) tetap stabil pada 4.0% YoY sesuai ekspektasi, *Jobless Claims* lebih baik dari estimasi turun ke 293 ribu dan University of Michigan Sentiment (Oct P) lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 71.4. Imbal hasil US Treasury 10 tahun ditutup turun menjadi 1.57% dari penutupan pekan sebelumnya 1.61%. IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2021 menjadi 5.9% dari sebelumnya 6.0% karena faktor gangguan rantai pasokan global.

Bursa saham Asia membukukan penguatan mingguan terbaik dalam lebih dari sebulan didukung oleh laporan pendapatan kuartal ketiga yang kuat dan pelonggaran kredit perumahan di China, MSCI Asia Pacific membukukan penguatan mingguan sebesar 1.81%. Data ekonomi yang dirilis China adalah ekspor (Sep) tumbuh lebih tinggi dibandingkan estimasi sebesar 28.1% YoY, impor (Sep) tumbuh lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 17.6% YoY, CPI (Sep) turun ke level 0.7% YoY, sementara PPI (Sep) naik ke level 10.7% YoY dari sebelumnya 9.5%.

IHSG melanjutkan tren penguatan di minggu kelima, menguat 2.34% ditutup di level 6,633.34 sementara BINDO menguat 0.43%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR4.75 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun menjadi 6.08% dari penutupan pekan sebelumnya 6.23%. Data ekonomi yang dirilis adalah neraca perdagangan (Sep) membukukan surplus lebih tinggi dibandingkan estimasi sebesar USD4.37 miliar, ekspor tumbuh 47.64% YoY sementara impor tumbuh 40.31% YoY.

Pekan ini pasar akan menantikan rilis Beige Book dari The Fed dan rilis data sektor manufaktur dan jasa AS yang dapat memberikan gambaran terkait arah perekonomian AS ke depannya. Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada rapat di minggu ini.

#### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [www.reksadana-manulife.com](http://www.reksadana-manulife.com). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [www.manulifeinvestmentmgt.com](http://www.manulifeinvestmentmgt.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.